

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Manfaat Hasil Penyuluhan Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Pengasuhan Balita pada Ibu Petani di Desa Keboncau Sumedang” sebagai berikut:

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara umum, hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita pada ibu petani di Desa Keboncau Sumedang berada pada kriteria sangat bermanfaat yaitu penyuluhan BKB telah memberikan manfaat dalam pengasuhan anak dan memberikan pengetahuan mengenai cara pengasuhan yang benar kepada anak.
2. Hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita berkaitan dengan perkembangan motorik kasar dan halus anak berada pada kriteria sangat bermanfaat dan bermanfaat. Pada aspek perkembangan motorik kasar yaitu ibu mampu melatih anak berjalan, berlari, melompat, menaiki tangga, berdiri dengan satu kaki, dan mengayuh sepeda. Pada aspek perkembangan motorik halus yaitu ibu mampu mengajak anak bermain dengan menggunakan APE, mengajarkan anak makan dengan menggunakan tangan, melambaikan tangan ketika dipanggil namanya, mendampingi ketika anak menggambar garis di buku gambarnya, serta mendampingi anak untuk menggambar berbagai bentuk yang anak suka.
3. Hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita berkaitan dengan perkembangan komunikasi pasif dan aktif berada pada kriteria sangat bermanfaat. Pada aspek perkembangan komunikasi pasif yaitu ibu mampu membimbing anak untuk menunjukkan bagian tubuh manusia, menunjukkan berbagai macam hewan, memahami bahwa bersikap kasar dan keras kepada anak dapat menghambat perkembangan bahasa anak, membacakan cerita atau dongeng sebelum anak tidur, mampu mengajarkan anak untuk mengerti arti

larangan. Pada aspek perkembangan komunikasi aktif yaitu ibu mampu mendorong anak berbicara, bernyanyi, mengajarkan menyebutkan nama lengkapnya, nama orangtuanya, menyebutkan nama-nama hari dalam seminggu, dan menyebutkan nama benda yang ada di lingkungan sekitar.

4. Hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita pada ibu petani berkaitan dengan perkembangan kecerdasan anak berada pada kriteria sangat bermanfaat dan bermanfaat yaitu ibu mampu mengajarkan anak untuk mengenal angka, huruf, warna, menyediakan alat gambar yang diperlukan anak, mendampingi anak belajar menggambar dan mewarnai, serta mengajarkan mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan urutan besarnya.
5. Hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita berkaitan dengan perkembangan kemandirian dan tingkah laku sosial anak berada pada kriteria sangat bermanfaat dan bermanfaat. Pada aspek perkembangan kemandirian anak yaitu ibu mampu mengajarkan anak *toilet training*, mencuci kaki sebelum tidur, mendampingi anak untuk mandi sendiri, mendampingi anak menuang air dan makan sendiri, serta membiasakan anak membuka dan memasang kancing baju dan celananya sendiri. Pada aspek perkembangan tingkah laku sosial anak yaitu ibu mampu mendampingi anak bersama teman sebayanya, mengajarkan anak berbagi dengan teman, mampu mengajarkan anak untuk memungut dan membereskan mainannya sendiri, mengajak anak mengenal keluarga dan tetangga, mengajarkan anak bersikap sopan santun dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita pada ibu petani secara umum berada pada kriteria sangat bermanfaat, sehubungan dengan hal tersebut penulis dengan kerendahan hati mengajukan rekomendasi berdasarkan simpulan di atas. Rekomendasi tersebut penulis ajukan kepada:

1. Kader BKB

Manfaat hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita dapat dijadikan informasi kepada kader BKB mengenai pengasuhan balita sesuai dengan usia perkembangan anak, untuk kader BKB hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai program BKB dengan cara bertukar pikiran dengan kader lain dan mengikuti seminar yang berkaitan dengan program BKB.

2. Ibu Petani sebagai Peserta BKB

Hasil penyuluhan BKB dalam pengasuhan balita hendaknya dijadikan gambaran dasar untuk lebih meningkatkan pengasuhan yang dilakukan kepada anaknya terutama dalam aspek perkembangan anak sesuai dengan usia perkembangan anak, dan ibu peserta BKB dapat terus mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan oleh kader BKB.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini jauh dari sempurna dan masih dalam lingkup yang terbatas, masih banyak variabel lain yang belum diteliti. Penulis sangat mengharapkan penelitian ini ditindaklanjuti terutama tentang pengaruh program BKB terhadap tumbuh kembang anak.